

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja karyawan diterima. Hal ini ditunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% nilai t hitung sebesar 4,876 lebih besar dari pada t tabel sebesar 2,0105. Selain itu juga didukung oleh nilai probabilitasnya sebesar 0,000 dan besarnya kontribusi variabel motivasi yang ditunjukkan oleh koefisien korelasinya sebesar 0,5426 atau 54,26%.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan diduga ada pengaruh antara kepuasan kerja terhadap prestasi kerja karyawan diterima. Hal ini ditunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% nilai t hitung sebesar 4,207 lebih besar dari pada t tabel sebesar 2,0105. Selain itu juga didukung oleh nilai probabilitasnya sebesar 0,000 dan besarnya kontribusi variabel kepuasan kerja yang ditunjukkan oleh koefisien korelasinya sebesar 0,4868 atau 48,68%.

3. Hipotesis ketiga yang menyatakan diduga ada pengaruh secara bersama-sama antara motivasi dan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja karyawan diterima. Hal ini ditunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% nilai F hitung sebesar 19,462 lebih besar dari pada F tabel sebesar 3,16. Selain itu juga didukung oleh nilai probabilitasnya sebesar 0,000 yang artinya bahwa faktor motivasi dan kepuasan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi perusahaan tekstil Kusumatex Yogyakarta.

5.2. Saran

1. Untuk variabel motivasi masih berada di bawah standar yang diharapkan oleh perusahaan, untuk itu perusahaan harus lebih memperhatikan masalah ini dan lebih meningkatkannya dengan cara memenuhi kebutuhan karyawannya antara lain menempelkan slogan-slogan yang dapat memberikan semangat dalam memotivasi karyawannya untuk bekerja lebih giat lagi.
2. Untuk variabel kepuasan kerja sudah cukup baik tetapi masih di bawah standar yang ditetapkan oleh perusahaan, untuk itu perusahaan harus lebih memperhatikan dan meningkatkannya dengan cara memenuhi kebutuhan karyawannya secara wajar terutama mengenai faktor fisiknya.
3. Untuk variabel prestasi kerjanya juga masih di bawah standar yang ditetapkan oleh perusahaan, untuk itu perusahaan harus meningkatkannya dengan cara memberikan dorongan dan memperhatikan karyawannya,